



Perubahan Posisi Pada Bayi Dengan
BERAT BADAN LAHIR RENDAH
BBLR Yang Menggunakan
CONTINUOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE
CPAP

Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An
Ns. Rahma Devita, M. Kep., Sp. Kep. An
Wenni Mardiaty, S.Kep

Perubahan Posisi Pada Bayi Dengan **BERAT BADAN LAHIR RENDAH** **BBLR** Yang Menggunakan **CONTINUOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE** **CPAP**

Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Bayi BBLR cenderung lebih mudah menderita berbagai penyakit infeksi, dan sering mengalami komplikasi yang berakhir dengan kematian yang disebabkan oleh keadaan organ-organ tubuh yang belum sempurna kematangannya.

Pemberian posisi pada bayi BBLR akan memberikan pengaruh pada sistem pernapasan. Pemberian posisi juga akan berdampak pada tingkat stress dan perkembangan pada bayi prematur dan BBLR, dimana hal ini dapat menjadi jalan yang baik untuk memberikan intervensi perawatan neonatus dalam membantu perkembangannya. CPAP adalah suatu alat untuk mempertahankan tekanan positif pada saluran pernapasan neonatus selama dilakukannya pernapasan spontan. CPAP adalah bentuk alat sederhana dan efektif untuk tatalaksana dari masalah pernapasan yang terjadi pada neonatus.

Peran posisi pronasi dalam mendukung perbaikan status oksigenasi pada bayi yang mengalami masalah pernapasan berdampak lebih baik daripada tidak diberikan posisi pronasi. Hal ini penting diketahui oleh tenaga kesehatan termasuk perawat dalam perawatan bayi BBLR yang terpasang CPAP.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-189-8



9 786231 511898

**PERUBAHAN POSISI PADA BAYI
DENGAN BERAT BADAN LAHIR
RENDAH (BBLR) YANG
MENGUNAKAN *CONTINUOUS
POSITIVE AIRWAY PRESSURE* (CPAP)**

**Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An
Ns. Rahma Devita, M. Kep., Sp. Kep. An
Wenni Mardiaty, S.Kep**



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PERUBAHAN POSISI PADA BAYI DENGAN
BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) YANG
MENGUNAKAN *CONTINUOUS POSITIVE
AIRWAY PRESSURE (CPAP)***

Penulis : Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep.
An
Ns. Rahma Devita, M. Kep., Sp. Kep.
An
Wenni Mardiaty, S.Kep

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-151-189-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh

Segala puji bagi Allah Maha Pencipta, selawat dan salam kepada nabi besar Muhammad yang telah membawa kita ke dunia yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah Penulis Sudah Menyelesaikan Buku Ini Yang Berjudul “ Perubahan Posisi Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Yang Menggunakan *Continuous Positive Airway Pressure (CPAP)*”.

Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Bayi BBLR cenderung lebih mudah menderita berbagai penyakit infeksi, dan sering mengalami komplikasi yang berakhir dengan kematian yang disebabkan oleh keadaan organ-organ tubuh yang belum sempurna kematangannya.

Pemberian posisi pada bayi BBLR akan memberikan pengaruh pada sistem pernapasan. Pemberian posisi juga akan berdampak pada tingkat stress dan perkembangan pada bayi prematur dan BBLR, dimana hal ini dapat menjadi jalan yang baik untuk memberikan intervensi perawatan neonatus dalam membantu perkembangannya. CPAP adalah suatu alat untuk mempertahankan tekanan positif pada saluran pernapasan neonatus selama dilakukannya pernapasan spontan. CPAP adalah

bentuk alat sederhana dan efektif untuk tatalaksana dari masalah pernapasan yang terjadi pada neonatus.

Peran posisi pronasi dalam mendukung perbaikan status oksigenasi pada bayi yang mengalami masalah pernapasan berdampak lebih baik daripada tidak diberikan posisi pronasi. Hal ini penting diketahui oleh tenaga kesehatan termasuk perawat dalam perawatan bayi BBLR yang terpasang CPAP.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan buku ajar ini. Penulis menyadari, buku yang telah kami susun ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami terima demi kesempurnaan buku ini.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 KONSEP BAYI BARU LAHIR.....	1
A. Konsep Dasar Bayi Baru Lahir.....	1
1. Definisi.....	1
2. Fisiologi Bayi Baru Lahir	2
3. Pengaruh Kelahiran Terhadap Perkembangan Bayi	6
B. Konsep Dasar Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	7
1. Definisi.....	7
2. Klasifikasi BBLR.....	7
3. Etiologi Bayi BBLR.....	10
4. Komplikasi BBLR	13
5. Morbiditas Bayi BBLR	18
6. Penatalaksanaan BBLR	23
BAB 2 CONTINUOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE (CPAP)	36
A. Definisi.....	36
B. Indikasi dan Kontraindikasi Penggunaan CPAP.....	37
C. Fungsi CPAP	39
D. Komplikasi dari Penggunaan CPAP	40
E. Penggunaan CPAP	42
BAB 3 PEMBERIAN POSISI PADA BAYI.....	46
A. Definisi.....	46
B. Posisi Pronasi	46
C. Posisi Pronasi pada Hemodinamik Bayi: Saturasi Oksigen, Frekuensi Napas, dan	

Frekuensi Nadi.....	50
D. Perubahan Posisi pada Bayi BBLR.....	52
E. Hemodinamik pada Manusia	56
1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hemodinamik.....	56
2. Tujuan Pemantauan Hemodinamik	57
3. Pemantauan Hemodinamik	58
DAFTAR PUSTAKA	61
TENTANG PENULIS	71



**PERUBAHAN POSISI PADA BAYI
DENGAN BERAT BADAN LAHIR
RENDAH (BBLR) YANG
MENGUNAKAN CONTINUOUS
POSITIVE AIRWAY PRESSURE (CPAP)**

**Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An
Ns. Rahma Devita, M. Kep., Sp. Kep. An
Wenni Mardiaty, S.Kep**



BAB

1

KONSEP BAYI BARU LAHIR

A. Konsep Dasar Bayi Baru Lahir

1. Definisi

Bayi baru lahir biasa disebut neonatus. Neonatus memiliki periode perkembangan dan pertumbuhan dihitung sejak bayi dilahirkan hingga berusia 28 hari. Bayi yang lahir dengan kondisi normal adalah bayi usia kehamilan 38-41 minggu, rata-rata beratnya 2.700 sampai 4.000 gram, panjang badan yaitu 48 cm sampai 53 cm, dan lingkaran kepala dengan 33 cm sampai 35 cm (Oktariani et al., 2020).

BBLR merupakan bayi dengan berat badan saat lahir kurang dari 2.500 gram (WHO, 2014), sedangkan menurut Kemenkes (2014). BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Bayi dengan BBLR cenderung lebih mudah menderita berbagai penyakit infeksi, dan sering mengalami komplikasi yang berakhir dengan kematian yang disebabkan oleh keadaan organ-

BAB

2

CONTINUOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE (CPAP)

A. Definisi

CPAP adalah suatu alat untuk mempertahankan tekanan positif pada saluran pernapasan neonatus selama dilakukannya pernapasan spontan. CPAP adalah bentuk alat sederhana dan efektif untuk tatalaksana dari masalah pernapasan yang terjadi pada neonatus (Hidajat & Ambarwati, 2014). CPAP adalah bentuk dari tekanan distensi kontinu yang membantu dalam fasilitas pemeliharaan peningkatan tekanan transpulmoner dalam siklus pernapasan, bentuk tekanan positif yang diterapkan pada saluran udara. Prinsipnya secara fisiologis mendasari efektivitas dari CPAP itu sendiri pada bayi dengan penghapusan okulasi jalan napas dan penurunan resistensi, peningkatan diafragma serta meningkatkan volume tidal pada paru-paru yang kaku (Pada et al., 2020).

BAB 3

PEMBERIAN POSISI PADA BAYI

A. Definisi

Penempatan posisi bayi dalam masa proses pasca kelahiran, akan sangat mempengaruhi perkembangannya hingga bagian fisiologis. Pemberian posisi pada neonatus juga akan memberikan pengaruh pada sistem pernapasan, HR dan rasa nyaman. Pemberian posisi juga akan berdampak pada tingkat stress dan perkembangan pada bayi prematur dan BBLR, dimana hal ini dapat menjadi jalan yang baik untuk memberikan intervensi perawatan neonatus dalam membantu perkembangannya (Bezgin et al., 2021).

B. Posisi Pronasi

Posisi pronasi adalah posisi yang dilakukan dengan cara memposisikan bayi secara terkelungkup sehingga lutut akan fleksi dibagian bawah abdomen (Ulfa Alfiyah et al., 2022). Posisi pronasi sederhananya aman dilakukan pada bayi selama masa pre-term. Posisi pronasi adalah salah satu cara terbaik dalam upaya meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdeyyazdan, Z. et. Al. (2015). The effect of supine and prone position on oxygenation premature infants undergoing mechanical ventilation. *15(4)*, pp. 229-233.
- Anggraeni, L. D., Indiyah, E. S., & Daryati, S. (2019). Pengaruh posisi pronasi pada bayi prematur terhadap perubahan hemodinamik. *Journal Of Holistic Nursing Science*, *6(2)*, 52-57. <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2663>
- Anil, K. C., Basel, P. L., & Singh, S. (2020). Low birth weight and its associated risk factors: health facility-based case-control study. *Plos One*, *15(6 June)*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234907>
- Apriliawati, A., & Rosalina. (2016). The effect of prone position to oxygen saturation level and respiratory rate among infants who being installed mechanical ventilation in nicu koja hospital. *International Multidisciplinary Conference*, 541-546.
- Bamat, N., Ea, J., & H, K. (2016). Duration of continuous positive airway pressure in prematur infants. *Semin Fetal Neonatal Med*, *21(2)*, 189-195. <https://doi.org/10.1016/j.siny.2016.02.005>

- Bezgin, S., Uzun Akkaya, K., Çelik, H. İ., Duyan Çamurdan, A., & Elbasan, B. (2021). Evaluation of the effects of using a baby walker on trunk control and motor development. *Turkish Archives Of Pediatrics*, 56(2), 159-163. <https://doi.org/10.14744/turkpediatriars.2020.48742>
- Çakıcı, M., & Mutlu Birsen. (2020). Effect of body position on cardiorespiratory stabilization and comfort in preterm infants on continuous positive airway pressure. *Journal Of Pediatric Nursing*, 54.
- Cutland, C. L., Lackritz, E. M., Mallett-Moore, T., Bardají, A., Chandrasekaran, R., Lahariya, C., Nisar, M. I., Tapia, M. D., Pathirana, J., Kochhar, S., & Muñoz, F. M. (2017). Low birth weight: case definition & amp; guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunizationsafety data. *Vaccine*, 35(48), 6492-6500. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2017.01.049>.
- Dinkes Sumatera Barat. (2020). *Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Lakip) Satker*.
- Dwienda, O., Maita, L., & Saputri, E. M. (2015). *Buku bahan ajar asuhan kebidanan neonatus, bayi/balita dan anak prasekolah untuk para bidan*. Deepublish.

- Efendi, D., Sari, D., Riyantini, Y., Novardian, N., Anggur, D., & Lestari, P. (2019). Pemberian Posisi (Positioning) Dan Nesting Pada Bayi Prematur: Evaluasi Implementasi Perawatan Di Neonatal Intensive Care Unit (Nicu). *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3), 169-181. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i3.619>
- Elsagh, A., Lofti, R., & Amiri, S. (2019). Comparison of massage and prone position on heart rate and blood oxygen saturation level in preterm neonates hospitalized in neonatal intensive care unit: A randomized controlled trial. *Iranian J Nursing Midwifery*.
- Guna, H. P., & Purwoko, H. (2020). Vital sign monitor. *Medika Teknika: Jurnal Teknik Elektromedik Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/mt.010209>
- Hanum, S., Hasanah, O., & Elita, V. (2014). Gambaran morbiditas bayi dengan berat badan lahir rendah (bblr) di ruang perinatologi RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. In *Jom Psik* (Vol. 1, Issue Oktober).
- Herman, S., & Joewono, H. T. (2020). *Buku acuan persalinan kurang bulan* (1st Ed.). Yayasan Avicenna Kendari.
- Hidajat, S., & Ambarwati, E. L. (2014). *Continuous positive airway pressure (cpap)*.

- Hidayah, S. R. (2021). *Literatur riview pengaruh posisi pronasi terhadap perubahan hemodinamik pada bblr (bayi berat lahir rendah) dengan respiratory distress syndrome*. Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Jagadeeswari, J., & Soniya, R. (2020). effectiveness of prone and supine position on respiratory pattern among neonates. *Drug Invention Today* |,13.
<https://www.researchgate.net/publication/342160774>
- Kasim, S., Yunanto, A., & Dewi, Ri. (2012). *Neonatologi: Vol. Cetakan Ketiga (Edisi Pertama)*. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Kemenkes RI. (2011). *Manajemen bayi berat lahir rendah*.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Lestari, P., Susmarini, D., & Awaludin, S. (2018). Quarter turn from prone position increases oxygen saturation in prematur babies with respiratory distress syndrome. *In Jurnal Keperawatan Soedirman* (Vol. 13, Issue 1).
- Lusiana. (2020). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian cedera septum pada bayi terpasang cpap di ruang nicu rsup dr. wahidin sudirohusodo*. Universitas Hasanuddin.

- MacDonald, M. (2013). *Procedures in neonatology* (5th ed.). Wolters Kluwer.
- Muller, J. C., Kennard, J. W., Browne, J. S., Fecher, A. M., & Hayward, T. Z. (2012). Hemodynamic monitoring in the intensive care unit. *Nutrition In Clinical Practice: Official Publication Of The American Society For Parenteral And Enteral Nutrition*, 27(3), 340–351. <https://doi.org/10.1177/0884533612443562>
- Muti, T. R. (2020). Pengaruh posisi semi fowler dengan kombinasi lateral kanan terhadap perubahan haemodinamik pada pasien gagal jantung di ruang iccu Rumah Sakit Umum Daerah Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan Viva Medika*, 13(02). <http://ejournal.uhb.ac.id/index.php/vm/issue/archive>
- Network Lead Nurse. (2015). Supportive position guideline. *wales neonatal guideline*, pp. 1-12
- Oktariani, L., Setia Sari, R., & Ratna Sari, F. (2020). Pengaruh posisi pronasi pada bayi prematur yang terpasang cpap terhadap status hemodinamik di ruang Nicu Rs An-Nisa Tangerang.
- Pada, C., Nafas, K., Bayi, P., Lahir, B., Tinjauan, S., Titik, L., Asmarini, A., & Rahman, A. (2020). Continous positive airway pressure. *Jurnal Keperawatan*, 10(1).

- Picheansathian, W., Woragidpoonpol, P., & Baosoung, C. (2009). Positioning of preterm infants for optimal physiological development: A systematic review. *JBI Library Of Systematic Reviews*, 7(7), 224–259. <https://doi.org/10.11124/jbisrir-2009-188>
- Pinto, V. L., & Sharma, S. (2022). *Continuous positive airway pressure*.
- Prawesti, A., Emaliyawati, E., Mirwanti, R., & Nuraeni, A. (2019). The effectiveness of prone and supine nesting positions on changes of oxygen saturation and weight in prematur babies. *Jurnal Ners*, 14(2), 137. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i2.7755>
- Rivas-Fernandez, M., Roqué I Figuls, M., Diez-Izquierdo, A., Escribano, J., & Balaguer, A. (2016). Infant position in neonates receiving mechanical ventilation. *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 11, CD003668. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD003668.pub4>
- Roosbeh, N., Hajian, S., Darvish, S., & Kiani, Z. (2022). The risk factors affecting low birth weight in Iran: an updated systematic review. *Journal Of Obstetrics, Gynecology And Cancer Research*, 7(3), 131–143. <https://doi.org/10.30699/jogcr.7.3.131>

- Sakti, T. W., Rohana, N., & Ayu, F. P. (2015). Hubungan bayi berat lahir rendah (bblr) dengan kejadian asfiksia di ruang perinatologi resiko tinggi (Peristi) RSUD. Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ners Widya Husada*, 2(1).
- Secomb, T. W. (2016). Hemodynamics. *Comprehensive Physiology*, 6(2), 975–1003. <https://doi.org/10.1002/cphy.c150038>
- Sessions, K. L., Smith, A. G., Holmberg, P. J., Wahl, B., Mvalo, T., Chisti, M. J., Carroll, R. W., & Mccollum, E. D. (2022). Continuous positive airway pressure for children in resource-limited settings, effect on mortality and adverse events: systematic review and meta-analysis. *Archives Of Disease In Childhood* 107(6)543–552. <https://doi.org/10.1136/Archdischild-2021-323041>
- Silveira, R. C., Mendes, E. W., Fuentefria, R. N., Valentini, N. C., & Procianoy, R. S. (2018). Early intervention program for very low birth weight preterm infants and their parents: A study protocol. *Bmc Pediatrics*, 18(1), 268. <https://doi.org/10.1186/s12887-018-1240-6>
- Simorangkir, A., Rustina, Y., & Efendi, D. (2021). Prone position improve physiological parameters of preterm infants weaning from cpap: a randomized control trial. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 9(1).

<https://doi.org/10.24198/jkp>

Sinta, L. El, Andriani, F., & Yulizawati. (2019). *Asuhan kebidanan pada neonatus* (1st Ed.). Indomedia Pustaka.

Sirait, R. H. (2020). *Pemantauan hemodinamik* (1st Ed.). Fk Uki.

Suek, O. D. (2013). Pengaruh posisi pronasi terhadap status hemodinamik anak yang menggunakan ventilasi mekanik di ruang pediatric intensive care unit (PICU) RSAB Harapan Kita Jakarta . *Jurnal Info Kesehatan* , 11(1).

Supriatin, T., & Nurhayani, Y. (2021). Pengaruh prone positioning terhadap respiratory rate dan saturasi oksigen pada bayi gawat napas di ruang nicu rsud gunung jati cirebon. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4), 500–506.

Susanthy, M., & Yustina, Y. (2022). efektivitas posisi prone dibandingkan posisi supine terhadap fungsi fisiologis bayi prematur. *Journal Of Telenursing*, 4(1).
<https://doi.org///doi.org/10.31539/joting.v4i1.3376>

Susanti, I. (2021). *Pengaruh posisi pronasi terhadap sistem hemodinamik pada bayi berat lahir rendah dengan cpap di ruang alamanda rsud bangil kabupaten pasuruan.*

- Taneja, S., Agarwal, N., & Tandon, A. (2018). Prone Ventilation: Does It Have A Role In Neonates. *International Journal Of Contemporary Pediatrics*, 5(3), 1161. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20181566>
- Tiryaki, Ö., & Cinar, N. (2016). Management Of Continuous Positive Airway Pressure In The Newborn: Impact Of Lecture-Based Interactive Workshops On Training For Neonatal Intensive Care Nurses. *Aquichan*, 16(2), 159-168. <https://doi.org/10.5294/aqui.2016.16.2.4>
- Ulfa Alfiyah, K., Romadoni, S., Rahmani, A., Kunci, K., Prematur, B., Pronasi, P., & Oksigen, S. (2022). Pengaruh posisi pronasi terhadap saturasi oksigen pada bayi prematur: literature review. *Indonesian Journal For Health Sciences*, 6(1), 8-16.
- Unicef. (2022). *Levels & trends in child mortality: report 2012 : estimates /developed by the un inter-agency group for child mortality estimation,unicef: retrieved from.* <https://policycommons.net/artifacts/141110/levels-trends-in-child-mortality/>
- Vilanova, C. S., Hirakata, V. N., De Souza Buriol, V. C., Nunes, M., Goldani, M. Z., & Da Silva, C. H. (2019). The relationship between the different low birth weight strata of newborns with infant mortality and the influence of the main health

determinants in the extreme south of brazil.
Population Health Metrics, 17(1).
<https://doi.org/10.1186/s12963-019-0195-7>

WHO, & UNICEF. (2019). *Global Health Observatory (GHO) data repository. low birth weight, prevalence (%) (child malnutrition)*.

WHO. (2019). *Low birth weight policy brief*.

Wulandari, M., Hassim, B., & Iqlima, F. (2020). Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. In *Jurnal Kebidanan* (Vol. 6, Issue 2).

Xu, Y. lu, Mi, Y. ping, Zhu. (2021). Feasibility and effectiveness of prone position ventilation technique for postoperative acute lung injury in infants with congenital heart disease: study protocol for a prospective randomized study. *Trials*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s13063-021-05895-1>

Yuliasati, & Arnis, A. (2016). *Keperawatan anak komprehensif* (1st Ed.). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

TENTANG PENULIS



Dr. Deswita, S.Kp, M.Kep., Ns., Sp. Kep. An Merupakan dosen tetap di Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Sebagai dosen, selain aktif mengajar dan membimbing mahasiswa, menjadi Sekretaris Departemen Keperawatan Maternitas & Anak, Ketua Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen di Fakultas Keperawatan. Salah satu Motto penulis adalah “Belajar sepanjang hayat”.